

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis komprehensif dalam skripsi ini, penelitian tentang sistem akuntansi biaya di PT XYZ, khususnya dalam konteks produksi plastik PP, menunjukkan bahwa pengelolaan tenaga kerja, mesin produksi, kebijakan produksi, dan penerapan metode *full costing* telah mendukung efisiensi operasional perusahaan. Temuan utama dari Bab 4 mengungkapkan bahwa sistem shift dengan 18 operator spesialisasi dan operasi 4 mesin blowing menghasilkan produksi bulanan 34.750 kg dengan biaya produksi total Rp695.000.000/bulan, di mana bahan baku mendominasi (76%), diikuti *overhead* pabrik (18%) dan tenaga kerja (6%).

Metode *full costing* memberikan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) yang akurat sebesar Rp20.000/kg, memungkinkan penetapan harga jual yang mencakup semua biaya, namun berisiko mengurangi daya saing jika tidak disesuaikan dengan dinamika pasar. Secara keseluruhan, sistem ini sesuai untuk industri manufaktur kompleks seperti PT XYZ, namun memerlukan fleksibilitas untuk menghadapi tantangan biaya *overhead* yang tinggi. Penelitian ini mengonfirmasi pentingnya akuntansi biaya dalam pengambilan keputusan manajerial, dengan implikasi positif terhadap pengendalian biaya dan peningkatan produktivitas, meskipun keterbatasan data bulanan membatasi generalisasi jangka panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat diberikan untuk PT XYZ adalah sebagai berikut :

1. Optimalkan Efisiensi Biaya

PT XYZ disarankan untuk fokus pada pengurangan biaya bahan baku dan *overhead* melalui negosiasi supplier, investasi teknologi hemat energi, dan audit rutin mesin, guna menekan HPP dan meningkatkan margin laba tanpa mengorbankan kualitas.

2. Diversifikasi Metode Costing

Kombinasikan metode *full costing* dengan *variabel costing* atau *activity-based costing* untuk analisis yang lebih fleksibel, terutama dalam keputusan jangka pendek seperti penyesuaian produksi berdasarkan permintaan pasar.

3. Integrasi Sistem Digital

Adopsi perangkat lunak akuntansi terintegrasi untuk pengumpulan data *real-time*, yang akan memfasilitasi pelaporan akurat, evaluasi efisiensi, dan pengendalian biaya secara berkelanjutan, serta meminimalkan kesalahan manual.

4. Penelitian Lanjutan

Lakukan studi banding dengan perusahaan sejenis dalam industri plastik, dengan periode pengamatan yang lebih panjang (minimal 1 tahun), untuk validasi temuan data identifikasi tren biaya yang lebih komprehensif.

5. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Tingkatkan pelatihan operator produksi dan manajer akuntansi melalui workshop tentang costing modern, untuk meningkatkan kemampuan analisis biaya dan adaptasi terhadap perubahan pasar, sehingga mendukung pertumbuhan berkelanjutan PT XYZ.